BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Atas hasil pengujian data, analisis dan interpretasi serta pembahasan mengenai Pengaruh Rasio Perputaran Total Asset, Rasio Perputaran Kerja, Rasio Aktiva Lancar dan Rasio Pengembalian Atas Investasi terhadap Rasio Pengembalian Harga Saham (Studi Kasus pada saham-saham Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2015), maka penyusun dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukan bahwa variabel Rasio Perputaran Total Asset pada penelitian ini, tidak memiliki pengaruh terhadap Rasio Pengembalian Harga Saham. Hasil pengujian justru memperlihatkan hal yang sebaliknya, yaitu berkorelasi yang negatip yang berarti pergerakan harga sahamnya yang berlawanan arah dengan perputaran total asset secara rata-rata.
2. Hasil pengujian menunjukan bahwa dalam penelitian ini, tidak ada bukti yang kuat variabel Rasio Aktiva Lancar memiliki pengaruh yang *siginificant* terhadap Rasio Pengembalian Harga Saham. Namun demikian, hasil pengujian yang memunculkan angka korelasi yang positip, mengindikasikan pergerakan Variabel Rasio Perputaran Modal Kerja sebagai Varibale Bebas, memiliki pergerakan yang searah dengan Rasio Pengembalian atas Harga Saham sebagai Variable *Dependent.*

3. Hasil mengujian dalam penelitian ini, memperlihatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang *significant* antara Rasio Aktiva Lancar dengan Rasio Pengembalian atas Harga Saham. Hasil pengujian yang positip hanya membuktikan bahwa pergerakan variabel Rasio Aktiva Lancar searah dengan pergerakan variabel Rasio Pengembalian atas Harga Saham tetapi tidak memiliki pengaruh yang cukup *significant* terhadap perubahan pada Rasio Pengembalian Harga Saham (*return*).
4. Hasil pengujian antara variable Rasio Pengembalian Atas Investasi dengan Rasio Pengembalian Harga saham, dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang positip dan *significant* antara kedua variabel tersebut. Hasil yang negatip justru mengindikasikan adanya pergerakan yang berlawanan arah antara pergerakan Variabel Rasio Pengembalian Atas Investasi dengan Rasio Pengembalian Harga saham.
5. Hasil uji simultan menunjukan bahwa tidak ada hubungan yang *significant* antara Rasio Perputaran Total Asset, Rasio Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktiva Lancar dan Rasio Pengembalian Atas Investasi terhadap Rasio Pengembalian Harga Saham (*return*) pada perusahaan perdagangan eceran di BEI selama periode 2012 – 2016.

   Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pergerakan harga saham-saham perusahaan eceran yang selama ini mengalami kenaikan, kenaikannya bukan disebabkan oleh kinerja keuangan yang membaik yang tercermin dari tolok ukur empat variabel dependen, tetapi disebabkan oleh faktor lain.

6. Melihat kinerja keuangan perusahaan ritel selama 5 tahun periode pengamatan, rata-rata kinerjanya tidak terlalu bagus, kenaikan harga sahamnya yang fantastis, patut diduga terutama diakibatkan oleh paling tidak tiga faktor yang bersifat *non-fundamental* perusahaan.

   Ketiga penyebab kenaikan harga saham-sahamnya kemungkinan diakibatkan oleh sebagai berikut :

   a. Nilai pasar (*market capitalization*) dari perusahaan-perusahaan ritel yang relatip kecil. Patut diduga ukurannya yang tidak terlalu besar ini terlalu mudah dipermainkan harganya oleh pihak-pihak tertentu sehingga terkesan memberikan *return* yang tinggi, tetapi di sisi lain harganya sewaktu-waktu bisa turun tanpa penyebab yang jelas karena harganya bersifat *bubble market* dan tidak mencerminkan *intrinsic value* dari nilai perusahaan

   b. Bentuk pasar yang kurang efisien dimana harga saham-saham sektor ritel hanya mencermiankan informasi masa lalu aja, tidak mampu untuk memprediksikan harga di masa yang akan datang berdasarkan laporan kinerja perusahaan.

   c. Kenaikan harga saham-saham sektor ritel patut diduga hanya merupakan imbas dari *euforia* membaiknya data makro ekonomi Indonesia dan mendapat limpahan dari membanjirnya dana asing yang masuk ke Indonesia. Dana asing ini bersifat sementara dan sewaktu-waktu bisa kembali ke negaranya, atau berpindah ke negara lain yang bisa

memberikan *return* yang lebih tinggi dari yang diperoleh di pasar modal di Indonesia. Dana-dana panas seperti ini tetap memberikan nilai tambah bagi pasar modal dan bagi masyarakat Indonesia secara umum, walapun bersifat sementara tetapi jika mampu memanfaatkannya akan tetap memberikan nilai lebih bagi kesejahteraan masyarakat.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan dan interpretasi yang dilakukan, maka penulis memberikan saran kepada peneliti maupun kepada perusahaan sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan-perusahaan sektor perdagangan eceran selama 5 tahun dengan masa periode 2012-2016. Penyusun tidak meneliti sektor maupun sub-sektor lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia. Atas hal tersebut, hasil penelitian ini belum bisa dikatakan mewakili dan menjadi *prototype* atas kondisi yang *real* dalam aktivitas perdagangan sehari-hari di Bursa Efek Indonesia. Jika ada pihak-pihak lain yang akan membuat *protype* atau model penelitian ini, disarankan mengambil sampel dalam jumlah yang lebih besar serta rentang waktu penelitian yang lebih lama.

   Butuh waktu di atas 10 tahun untuk membuat sebuah model yang ideal bagaimana mencari korelasi yang menggambarkan kondisi yang sebenarnya

antara rasio-rasio keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap pengembalian harga saham.

Selain itu itu objek penelitian pun disarankan mengambil sampel-sampel dari populasi yang lebih besar, bahkan idealnya mengambil sampel secara lintas sektoral, sehingga ukuran sampel benar-benar mewakili kinerja yang sebenarnya dari emiten-emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Nilai kapitalisasi pasar perusahaan sektor eceran hanya mencapai 6,947% dengan nilai kapitalisasi sekitar Rp 400 triliun. Atas hal tersebut jika Pembaca ingin menggunakan model penelitian ini untuk membuat keputusan investasinya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terlebih dahulu pada perusahaan-perusahan atau sektor-sektor yang memiliki nilai pasar yang lebih besar dan kinerja yang lebih stabil, seperti sektor perbankan, konsumsi ataupun pertambangan dan atau bahkan mencari sampel dengan sektor yang lebih tersebar.
3. Dengan kondisi perputaran total asset yang berada di bawah rata-rata standar industri, sebaiknya perusahaan melakukan efisiensi dan mulai melakukan efektivitas dalam menggunakan semua aktiva yang dimiliki, agar mencapai hasil optimal. Persaingan di industri ritel sangat ketat, kabar terakhir menyebutkan jaringan gerai waralaba *Seven Eleven* di bawah bendera PT. Modern Internasional, Tbk. terpaksa harus menutup seluruh jaringan toko di seluruh Indonesia. Demikian pula dengan peritel Ramayana Lestari bahkan menutup 6

gerai supermarket dan mengalihkannya ke departemen store. Tindakan PT. Modern Internasional yang menutup seluruh gerai *Seven Eleven* ini dilakukan karena adanya kesalahan strategi bisnis dengan melakukan ekspansi secara berlebihan diawal operasionalnya.

Kegagalan *Seven Eleven* di Indonesia diyakini bukan yang akan terakhir kalinya, jika peritel-peritel yang ada tidak membuat strategi yang tepat sasaran untuk menghadapi gelombang serbuan dari peritel-perital raksasa sekelas IKEA atau *WallMart* yang akan segera bahkan sudah mulai masuk ke Indonesia.

DAFTAR ISTILAH
(Glossary)

1. **Aktiva Lancar** atau ***Current Asset*** : aktiva-aktiva yang dimiliki suatu perusahaan yang memiliki siklus produksi maksimum satu tahun.

2. **Badan Pengawas Pelaksana Pasar Modal** (Bappepam) merupakan lembaga negara yang bertugas mengaktipkan kembali kegiatan Pasar Modal di Indonesia.

3. ***BRICS Countries*** adalah kelompok negara-negara yang dikatagorikan dan diproyeksikan akan menjadi kekuatan ekonomi maju pada abad 21. BRICS merupakan kependekan dari nama-nama negara Brazial, Rusia, India, China dan South Africa.

4. **Bursa Efek** : Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-Pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.

5. ***Crude Palm Oil*** **(CPO)** : bahan baku inti minyak kelapa sawit yang dihasilkan dari biji kelapa sawit. Dari CPO ini bisa diolah menjadi beberapa produk turunan yang berguna termasuk bahan baku untuk biodiesel, mayones dan minyak salad.

6. **Efek** adalah **Surat berharga**, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek

7. **Gross Domestic Product** (**GDP**) **:** indikator ekonomi yang mengukur total nilai produksi dan jasa yang dihasilkan oleh semua orang dan perusahaan (baik lokal maupun asing) didalam suatu negara tersebut atau **GDP** bisa dikatakan**adalah** sama dengan total pendapatan suatu negara.

8. **Hutang Jangka Panjang** atau ***Longterm Liabilities*** : hutang-hutang perusahaan yang jangka waktu pengembaliannya lebih dari 3 tahun. Umumnya hutang jenis ini terdiri berasal penerbitan obligasi dan atau hutang dari bank.

9. **Hutang Jangka Menengah** atau ***Medium Term Liabilities*** : hutang-hutang perusahaan yang jangka waktu pengembaliannya antara 1 sampai 3 tahun.

10. **Hutang Lancar** atau ***Current Liabilities :*** hutang-hutang yang jangka waktu pengembalian atau penyelesainya di bawah satu tahun.

11. **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)** adalah tolok ukur yang menghitung naik atau turunnya harga rata-rata dari saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

12. **Kerugian Modal** atau ***Capital Losses*** : selisih negatip yang diderita dari penjualan saham dan atau obligasi, atau selisih kurang antara harga jual dan harga beli atas surat berharga.

13. **Keuntungan Modal** atau ***Capital Gains*** : Selisih positip yang diperoleh dari penjualan saham dan atau obligasi, atau selisih lebih antara harga jual dan harga beli surat berharga.

14. ***Know Your Customer Principles*** **(KYCP)** : prinsip yang diterapkan bank dan Lembaga Keuangan Non Bank untuk mengetahui profil nasabah, memantau kegiatan transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Prinsip KYC ini sudah menjadi kewajiban Bank dan lembaga-lembaga di Industri Keuangan Non Bank untuk menerapkannya.

15. **Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian** : Pihak yang menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan Pihak lain.

16. **Lembaga Kliring dan Penjaminan** : Pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian Transaksi Bursa

17. **Manajer Investasi** : Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

18. **Organisasi Regulator Mandiri** atau ***Self Regulatory Organization*** **(SRO**) : institusi atau lembaga yang diberi kewenangan oleh undang-undang untuk mengatur para anggotanya. Aturan yang dibuat bisa sebagai pelengkap dari aturan Pemerintah yang sudah ada atau bisa sebagai pengisi kekosongan aturan yang ada. Pasar

Modal Indonesia memiliki 3 (tiga) organisasi regulator mandiri yang harus mempertanggung-jawabkan tugas-tugasnya kepada badan pengawas pasar modal.

19. **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** : lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang OJK.

20. **Pasar Modal** : kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

21. **Penawaran Umum** atau **Initial Public Offering (IPO)** : Kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang ini dan peraturan pelaksanaannya

22. **Pendapatan per Kapita** atau **GDP per Capita** : Besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut. Pendapatan per kapita juga merefleksikan PDB per Kapita.

23. **Perusahaan Publik** : Perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

24. **Prinsip Keterbukaan** : Pedoman umum yang mensyaratkan Emiten, Perusahaan Publik, dan Pihak lain yang tunduk pada Undang-undang ini untuk menginformasikan kepada masyarakat dalam waktu yang tepat seluruh Informasi Material mengenai usahanya atau efeknya yang dapat berpengaruh terhadap keputusan pemodal terhadap Efek dimaksud dan atau harga dari Efek tersebut.

25. **Prospektus** : setiap informasi tertulis sehubungan dengan penawaran umum, yang dimaksudkan agar pihak lain membeli efek yang ditawarkan.

26. **Rasio Aktiva lancar** atau ***Capital Asset Ratio*** **(CAR**) adalah rasio yang menggambarkan bagaimana perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya

27. **Rasio Pengembalian Atas Investasi** atau ***Return On Investment*** **(ROI)** : rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur berapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan pada seluruh aktiva yang dipergunakan perusahaan.

28. **Rasio Perputaran Modal Kerja** atau ***Working*** **Capital Turnover (WCTO)** : adalah rasio yang menunjukan kemampuan modal kerja suatu perusahaan untuk berputar dalam suatu periode siklis kas (*cash cycle*).

29. **Rasio Perputaran Total Asset** atau ***Total Asset Turnover*** **(TATO)** : rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan semua aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan penjualan.

30. **Struktur Modal atau *Capital Structure*** : Perimbangan pembiayaan perusahaan jangka panjang permanen yang dicerminkan oleh utang jangka panjang, saham preferen dan modal sendiri (modal sendiri terdiri dari modal saham, surplus modal dan laba ditahan). Unsur modal dibedakan dengan struktur keuangan yang memasukan unsir utang jangka pendek dan semua kewajiban lainnya.

31. **Transaksi Bursa** : kontrak yang dibuat oleh Anggota Bursa Efek sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Bursa Efek mengenai jual beli Efek, pinjam meminjam Efek, atau kontrak lain mengenai Efek atau harga Efek

32. **Variabel Bebas** atau ***Independent Variables*** : variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan.

33. **Variabel Terikat** atau ***Dependent Variables*** : faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim dan Mahmud M. Hanafi. 2009. *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum

Anggi Nur Machdi. 2010. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return Saham.* Skripsi. Universitas Negeri Malang. Malang.

Arfan Ikhsan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu

Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPFE

Badan Pengawas Pasar Modal. 2003. *PANDUAN INVESTASI DI PASAR MODAL*. Badan Pengawas Pasar Modal INDONESIA bekerja sama dengan Japan International Cooperation Agency. Jakarta.

Bhattacharya, Sudipto. 1979. *Imperfect Information, Dividend Policy, and "The Bird in the Hand" Fallacy*. The Bell Journal of Economics, Vol. 10, No. 1 (Spring, 1979), pp. 259-270. Graduate School of Business University of Chicago. Chicago. USA.

Baye, Michael R. 2010.*Managerial Economics and Business Strategy*. Seventh Edition. New York. McGraw-Hill International Edition.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan*. Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.

Brigham, Eugene F. & Ehrhardt, Michael C. 2014. *Financial Management: Theory & Practice*. 14th Edition. New York. Prentice-Hall,

Brigham, Eugene F. & Daves, Phillip R. . 2004. *Intermediate Financial Management,* 8th Edition. Thomson, South-Western.

Coakes, Sheridan J. & Steed, Lyndall. 2007. *SPSS Version 14.00 for Windows, Analys without Anguish*. Quensland, Australian. John Wiley & Sons Australia, Lt.

Dunne, M. Patrick & Lusch, F Robert, 2008. *Retailing*. 6th Edition, 2008, Thomson South-Western, Ohio, USA.

Djustini Septiana. 2011. *Keterbukaan Informasi di Pasar Modal Indonesia. Materi Seminar*. Badan Pengawas Pasar Modal. Jakarta.

Eduardus Tandelilin, Prof. Dr. MBA. CWM. 2010. *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jogyakarta. Penerbit Kanisius.

Elton, Edwin J., Gruber, Martin J., Brown, Stephen J. & Goetzmann, William N. 2014. *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*. Ninth Edition, New York. John Wiley & Sons, Inc.

Engkos Achmad Kuncoro dan Riduwan. 2008. *Cara Menggunakan dan memaknai Analisi Jalur*. Bandung. Penerbit Alfabeta.

Fabozi, Frank J. 1999. *Investment Management*. Second Edition. International Edition. New Jersey. Prentice-Hall Company. A Simon & Schuster Company.

Fama, Eugene F. 1970. *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. The Journal of Finance* Vol. 25, No. 2, Papers and Proceedings of the Twenty-Eighth Annual Meeting of the American Finance Association New York, N.Y. December, 28-30, 1969.

Fatmawati, 2016. *Pengaruh Perputaran Total Aset dan Rasio Lancar Terhadap Tingkat Pengembalian Atas Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 – 2015*. Skripsi. Bandung. Fakultas Ekonomi Universitas Langlangbuana.

Harahap, S.S. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Hasan, M. Iqbal, 2001. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Bisnis Edisi 11. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : BP. Universitas Diponegoro.

Indonesia Stock Exchange, 2015. *Panduan Go Public*. Jakarta. Penerbit PT. Bursa Efek Indonesia.

Jones, Charles P. 2013. *Investment, Principles and Concepts*. International Student Version. Twelf Edition. John Wiley & Sons, Singapure Pte. Ltd.

Jumigan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta, Penerbit Rajawali Pers.

Kotler, Philip. 2008. *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium*, Alih Bahasa : Hendra Teguh, Ronny A. Rusli dan Benyamin Molan. Jakarta : Prentice-hallindo

Kotler, Phillip & Keller, Kevin Lane. 2009. *Marketing Management*.13th Edition. Pearson Education, Inc. New Jersey.

Levy, Michael, PhD. & Weitz, A Barton, PhD . 2009. *Retailing Management*. Seventh Edition, McGraw-Hill Companies, New York,

Lukas Setia Atmadja, Ph.D. 2008. *Manajemen Keuangan*, Teori dan Praktek. Jogyakarta. Penerbit Andi.

Lukman Syamsudin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta.

Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dan Aplikatif.* Bandung PT. Refika Aditama.

Muhammad Faisal Abdullah. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta Penerbit UMM Press

----------**.** 2007. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

Munawir. 2012. *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi Lima. Yogyakarta : Liberty.

Munawir.2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta BPFE.

Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta. Penerbit Otoritas Jasa Keuangan.

----------**.** 2016. *Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta. Penerbit Otoritas Jasa Keuangan.

Ridwan S. Sundjaja & Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi Kelima, Literata Lintas Media, Jakarta.

Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., Jaffe, Jeffrey, 2010. *Corporate Finance*. Ninth Edition, Singapore. MacGraw-Hill International Edition.

Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE

----------**.** 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Singarimbun, Masri & Effendi. Sofyan. 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Pustaka LPES.

Sekaran, Uma & Bougie, Roger, 2010. *Research Methods for Business*. Fifth Edition. John Willey & Sons, Ltd. NY.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. 1995. *Undang-undang Nomor 8 tentang Pasar Modal*. Jakarta. Penerbit Sekretariat Negara.

----------**.** 2007. *Undang-undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatasl*. Jakarta. Penerbit Sekretariat Negara.

Sugiyono, Prof. Dr. & Agus Susanto.2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel, Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung. Penerbit ALFABETA.

----------**.** 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung, Penerbit Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta.

Surya, R.A.S. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta

Suryoatmono, Bambang.2004. *Statistika Non Parametrik dan Penerapannya Dalam Penelitian Manajemen,* http://home.unpar.ac.id [26 Juni 2009]

Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Kesatu. Bandung. Penerbit Pustaka.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama Cetakan Ketujuh Yogyakarta : Ekonisia.

Syafaruddin Alwi. 2009. *Alat-alat Analisis Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta, Penerbit Andi Offset.

Universitas Komputer Indonesia. 2016. *Pedoman Penulisan Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Pascasarjana, Tahun Akademik 2016/2017*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Van Horne, James C & John M. Wachowicz Jr. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan I. Edisi III. Malang : Bayumedia Publishing.

Wheelen, Thomas L., Hunger, David J., Hoffman, Alan N., & Stamford, Charles E., 2015. *Strategic Management and Business Policy, Globalization, Innovation, and Sustainability*. Fourteenth Edition. England. Pearson Education Limited.

Wild, John J., K. R Subramanyam dan Robert F. Halsey. 2004. *Finacial Statement Analysis*. The McGraw-Hill CompaniesInc, diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

www.finance.yahoo.com data didownload 15 Juli 2017 pukul 20.00 WIB.

www.wikipedia.org, data didownload 15 January 2017 pukul 19.30 WIB.

www.idx.co.id, data didownload 20 Mei 2017 pukul 21.00 WIB.

www.bi.go.id, data didownload 21 Mei 2017 pukul 21.15 WIB.

RIWAYAT HIDUP

Nama	:	ASEP SAEPUDIN
Tempat, Tanggal Lahir	:	Sukabumi, 15 Mei 1966
Pendidikan Terakhir	:	▪ Strata Satu (S1) – Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Langlangbuana Bandung, lulus 1993 ▪ Strata Dua (S2) Magister Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 2015 – Sekarang
Riwayat Pekerjaan	:	▪ 1993 – 1997, Dosen Tetap Mata Kuliah Manajemen Keuangan, di Univeritas Langlangbuana Bandung. ▪ 1990 – 2004, Dosen Tidak Tetap Mata Kuliah Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Internasional dan Manajemen Investasi & Portofolio di STIE – YPKP Bandung. ▪ 1997 – 1999, PT. BNI Securities, Jakarta, Assistant Manager Dealer/Floor Trader. ▪ 1990 – 2000, PT. Recapital Securities, Head Dealer. ▪ 2000-2001, PT. Danawitta Securities, Jakarta, Head Equity Trading. ▪ 2001-2004, PT. Valbury Asia Securities, Firm Manager dan Branch Manager Bandung. ▪ Juni 2004 – sekarang, PT. Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. Branch Manager Cabang Bandung dan PIC. Branch Cirebon.
Sertifikasi dan Izin Pasar Modal	:	▪ Ijin Perorangan sebagai Wakil Perantara Pedangang Efek, Juli 1997. ▪ Ijin Perorangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek, Januari 1999. ▪ Ijin Perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi, Juli 2000.
Alamat korespondensi	:	Kompleks Buah Batu Regency Blok H1 No. 5, Buah Batu - Kota Bandung.
Alamat e-mail	:	▪ Asep.saepudin@trimegah.com (*officially*) ▪ Asep66@yahoo.com (*private*)
Status marital	:	Menikah dengan dua anak.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, Agustus 2017

ASEP SAEPUDIN

LAMPIRAN - LAMPIRAN